

PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT DAN KUALITAS AUDITOR EKSTERNAL TERHADAP MANAJEMEN LABA



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

MARGARETH A. R. SIHOMBING
NIM. 12030113130171

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Margareth A. R. Sihombing

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113130171

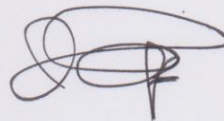
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE
AUDIT DAN KUALITAS AUDITOR
EKSTERNAL TERHADAP MANAJEMEN
LABA**

Dosen Pembimbing : Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc., Akt.

Semarang, 7 Agustus 2017

Dosen Pembimbing,



(Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc., Akt.)

NIP. 196905061999031002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Margareth A. R. Sihombing
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113130171
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE
AUDIT DAN KUALITAS AUDITOR
EKSTERNAL TERHADAP MANAJEMEN
LABA

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 21 Agustus 2017

Tim Penguji

1. Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc., Akt. (.....)

2. Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt. (.....)

3. M. Didik Ardiyanto, S.E., M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Margareth A. R. Sihombing, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **“Pengaruh Karakteristik Komite Audit dan Kualitas Auditor Eksternal terhadap Manajemen Laba”**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 7 Agustus 2017

Yang membuat pernyataan,

(Margareth A. R. Sihombing)

NIM. 12030113130171

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“The fear of the Lord tendeth to life”

(Proverbs 19 : 23 A)

“Untuk segala sesuatunya, ada harga yang harus dibayar”

“There is power in persistent prayer”

“Whatever my lot, Thou has taught me to say, it is well with my soul”

Horatio G. Spafford

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Tuhan Yesus Kristus

Papi, Mami, Kak Grace, Yosafat, dan Yosephine

Keluarga besar Sihombing dan Situmorang

Fakultas Ekonomika dan Bisnis

ABSTRACT

This research aims to analyze the effect of audit committee characteristics and external auditor quality on earnings management. The audit committee characteristics analyzed in this research are audit committee size, audit committee expertise, the number of meetings of the audit committee, and the tenure of audit committee chairman. The audit committee characteristics and external auditor quality are the independent variables in this research and earnings managements as the dependent variable.

The data in this research were obtained from secondary data from annual report and financial report published by public companies. The companies used as the sample in this research are non-financial companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) on 2013-2015. This research uses a sample of 147 public companies with the total observation is 441 observations. This research uses the OLS statistic regression to analyze the effect of independent variables on the dependent variable.

These research findings show that audit committee size, the number of meetings of the audit committee, and the tenure of audit committee chairman have a negative significant effect on earnings management. Meanwhile, external auditor quality has a negative insignificant effect on earnings management and audit committee expertise has a positive insignificant effect on earnings management.

Keywords : earnings management, audit committee size, audit committee expertise, the number of meetings of the audit committee, the tenure of audit committee chairman, external auditor quality

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik komite audit dan kualitas auditor eksternal terhadap manajemen laba. Karakteristik komite audit yang diteliti dalam penelitian ini yaitu ukuran komite audit, keahlian komite audit, jumlah rapat komite audit, dan masa jabatan ketua komite audit. Karakteristik komite audit dan kualitas auditor eksternal menjadi variabel independen dalam penelitian ini, serta manajemen laba menjadi variabel dependen dalam penelitian ini.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui data sekunder dari laporan tahunan dan laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan publik. Perusahaan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan non-finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2015. Total sampel perusahaan yang diperoleh sebanyak 147 perusahaan publik dengan total pengamatan sebanyak 441 pengamatan. Penelitian ini menggunakan model regresi berganda dengan statistik OLS untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran komite audit, jumlah rapat komite audit, dan masa jabatan ketua komite audit mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Sementara itu, kualitas auditor eksternal mempunyai pengaruh yang negatif tetapi tidak signifikan terhadap manajemen laba dan keahlian komite audit mempunyai pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan terhadap manajemen laba.

Kata kunci : manajemen laba, ukuran komite audit, keahlian komite audit, jumlah rapat komite audit, masa jabatan ketua komite audit, kualitas auditor eksternal

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan penyertaan-Nya yang senantiasa menyertai penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Karakteristik Komite Audit dan Kualitas Auditor Eksternal terhadap Manajemen Laba.” Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari adanya doa, bimbingan, dukungan, bantuan, dan nasihat dari berbagai pihak kepada penulis sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus atas kasih karunia dan penyertaan-Nya yang senantiasa diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu
2. Kedua orang tua terkasih, E. Sihombing dan S. Situmorang, dan saudara-saudari penulis Grace Sihombing, Yosafat Sihombing, dan Yosephine Sihombing yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dan dukungan serta menjadi pengingat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu
3. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
4. Fuad S.E.T, M.Si., Akt., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro

5. Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc., Akt. selaku dosen pembimbing penulis yang telah memberikan waktu, bimbingan, arahan, dan masukan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi
6. Dr. Endang Kiswara, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen wali penulis
7. Bapak/Ibu dosen pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis
8. Seluruh karyawan dan staf Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu penulis selama perkuliahan
9. Teman-teman Akuntansi angkatan 2013 yang menjadi teman-teman seperjuangan penulis di perkuliahan
10. NHKBP Kertanegara Semarang khususnya angkatan 2013 yang menjadi tempat pelayanan pertama bagi penulis di Semarang
11. Keluarga besar Ikasatu Semarang atas sukacita, kekeluargaan, dan selalu menjadi tempat penulis untuk pulang dan merasakan rumah
12. Keluarga besar Persekutuan Mahasiswa Kristen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, khususnya angkatan 2013 yang mengajarkan arti pelayanan yang sesungguhnya kepada penulis
13. Rani Lorina Damanik dan Naomi Miduk Simanjuntak atas dukungan, doa, dan persahabatan kepada penulis
14. Komcilan Phoebe, Kak Mariati dan Citra atas doa, topanan, dukungan, cerita dan sharing yang boleh dibagikan kepada penulis

15. Tulang-tulang tersayang, Bang Carles, Bang Sarlin, Fajar, Febrianto, dan Apriandre yang selalu hadir dan memberikan bantuan serta nasihat kepada penulis di Semarang
16. Grup Halan-Halan, Citra Mahardika dan Inryani Lumingkewas atas doa, sukacita, dan dukungan yang diberikan kepada penulis
17. Servant's People dan The Disciples atas kesempatan pertumbuhan dan pelayanan yang lebih di PMK
18. CICO Part 7 (Bang Josep, Bang Andri, Helinsa, Jesica, dan Erika) dan Pendoa 2016 (Jessica Theresia, Edward, dan Juwon) yang telah menjadi partner pertumbuhan yang luar biasa bagi penulis
19. Perusuh Ulung, Andreas Partogi, Christy, Irviona, Jesica Sitepu, Jessica Theresia, Octrine, Rendi, Samson, Sri, Winny Brigita, dan Yohanes atas kekeluargaan dan pertumbuhan yang boleh terjalin selama ini
20. Komcilan Pink and White, Gohanna, Sarah, dan Tiurlina atas pertemuan dan tanggung jawab yang boleh diberikan kepada penulis
21. Teman-teman kosan D'White House, Putri, Novena, Chriselyn, Jessica Theresia, dan Levina atas kebersamaan yang singkat namun berkesan
22. Bang Nathanael Nadeak, Bang William Hunter, dan Inung Widyo atas bantuan dan arahan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi

23. Pihak-pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan doa, dukungan, dan semangat kepada penulis selama perkuliahan dan proses penyusunan skripsi.

Penulis menyadari adanya keterbatasan dan kekurangan di dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga dapat menjadi perbaikan di mana mendatang. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Semarang, 7 Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
1.3.1 Tujuan Penelitian	8
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	8
1.4 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TELAAH PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	11
2.1.2 Manajemen Laba.....	14
2.1.3 Karakteristik Komite Audit.....	17

2.1.3.1	Ukuran Komite Audit	20
2.1.3.2	Keahlian Komite Audit	21
2.1.3.3	Jumlah Rapat Komite Audit	21
2.1.3.4	Masa Jabatan Ketua Komite Audit.....	22
2.1.4	Kualitas Auditor Eksternal.....	23
2.2	Penelitian Terdahulu.....	26
2.3	Kerangka Pemikiran	32
2.4	Pengembangan Hipotesis	34
2.4.1	Ukuran Komite Audit.....	34
2.4.2	Keahlian Komite Audit	35
2.4.3	Jumlah Rapat Komite Audit.....	36
2.4.4	Masa Jabatan Ketua Komite Audit	37
2.4.5	Kualitas Auditor Eksternal.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....		40
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	40
3.1.1	Variabel Dependen.....	40
3.1.2	Variabel Independen	42
3.1.2.1	Ukuran Komite Audit	42
3.1.2.2	Keahlian Komite Audit	42
3.1.2.3	Jumlah Rapat Komite Audit	43
3.1.2.4	Masa Jabatan Ketua Komite Audit.....	43
3.1.2.5	Kualitas Auditor Eksternal	43
3.1.3	Variabel Kontrol.....	44
3.1.3.1	Independensi Dewan Komisaris	44
3.1.3.2	<i>Leverage</i>	45

3.1.3.3	Ukuran Perusahaan	46
3.1.3.4	<i>Market to Book Value</i>	46
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	48
3.3	Jenis dan Sumber Data	49
3.4	Metode Pengumpulan Data	49
3.5	Metode Analisis Data	49
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif	49
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	50
3.5.2.1	Uji Normalitas	50
3.5.2.2	Uji Multikolonieritas	51
3.5.2.3	Uji Autokorelasi	51
3.5.2.4	Uji Heteroskedastisitas	52
3.5.3	Analisis Regresi Berganda	53
3.5.4	Uji Kelayakan Model Regresi (<i>Goodness of Fit</i>).....	54
3.5.4.1	Koefisien Determinasi (R^2)	54
3.5.4.2	Uji Signifikansi Keseluruhan Regresi Sampel (Uji Statistik F) ..	55
3.5.5	Uji Hipotesis	56
3.5.5.1	Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t).....	56
BAB IV HASIL DAN ANALISIS		57
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	57
4.2	Analisis Data	58
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	58
4.2.2	Uji Asumsi Klasik	64
4.2.2.1	Uji Normalitas	65
4.2.2.2	Uji Multikolonieritas	67

4.2.2.3	Uji Autokorelasi	68
4.2.2.4	Uji Heteroskedastisitas	69
4.2.3	Uji Kelayakan Model Regresi (<i>Goodness of Fit</i>).....	71
4.2.3.1	Koefisien Determinasi (R^2)	71
4.2.3.2	Uji Signifikansi Keseluruhan Regresi Sampel (Uji Statistik F) ..	72
4.2.4	Uji Hipotesis	73
4.2.4.1	Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t).....	73
4.3	Interpretasi Hasil	76
4.3.1	Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap Manajemen Laba	77
4.3.2	Pengaruh Keahlian Komite Audit terhadap Manajemen Laba	77
4.3.3	Pengaruh Jumlah Rapat Komite Audit terhadap Manajemen Laba ..	78
4.3.4	Pengaruh Masa Jabatan Ketua Komite Audit terhadap Manajemen Laba.....	79
4.3.5	Pengaruh Kualitas Auditor Eksternal terhadap Manajemen Laba ..	80
BAB V PENUTUP.....		82
5.1	Simpulan.....	82
5.2	Keterbatasan	83
5.3	Saran	84
DAFTAR PUSTAKA		86
LAMPIRAN.....		89

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3. 1 Ringkasan Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	47
Tabel 4. 1 Ringkasan Pemilihan Sampel Penelitian.....	57
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	58
Tabel 4. 3 Deskripsi Variabel Kualitas Auditor Eksternal.....	64
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas (Uji Kolmogorov-Smirnov)	67
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolonieritas	68
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi (<i>Runs Test</i>)	69
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Park)	71
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	72
Tabel 4. 9 Hasil Uji Statistik F.....	72
Tabel 4. 10 Hasil Uji Statistik t.....	73
Tabel 4. 11 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	33
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas (Grafik Histogram)	66
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas (Grafik Normal Plot).....	66
Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Grafik <i>Scatterplot</i>).....	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A : Daftar Perusahaan Sampel	89
Lampiran B : Perhitungan Variabel Dependen	93
Lampiran C : Perhitungan <i>modified Jones model</i>	153
Lampiran D : Data Variabel Independen dan Variabel Kontrol	165
Lampiran E : <i>Output</i> SPSS.....	186

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini, perusahaan diwajibkan menggunakan struktur tata kelola perusahaan yang efektif dan efisien. Tata kelola perusahaan merujuk pada sistem manajemen dan sistem pengendalian perusahaan. Tata kelola perusahaan akan menunjukkan arah tentang bagaimana seharusnya perusahaan dijalankan, diarahkan, dan diawasi (Al-Thuneibat et al., 2016). Tata kelola perusahaan berfungsi untuk mengurangi asimetris informasi dalam perusahaan dan untuk menciptakan kinerja manajemen yang terbuka, efektif, dan efisien. Kinerja manajemen dapat dilihat dari laporan tahunan dan laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan. Laporan keuangan maupun laporan tahunan perusahaan akan menjadi bukti pertanggungjawaban manajemen kepada para pemangku kepentingan perusahaan atas seluruh aktivitas yang telah dilaksanakan manajemen selama 1 periode keuangan. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 29/POJK/04/2016 menyatakan bahwa laporan tahunan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen perusahaan dalam melakukan pengurusan dan pengawasan selama 1 tahun buku kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Laporan keuangan harus relevan, andal, dan dapat dimengerti. Namun, informasi keuangan yang dilaporkan oleh manajemen perusahaan mungkin tidak menggambarkan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Penerapan akuntansi akrual yang diterapkan manajemen dalam menyiapkan laporan keuangan

membutuhkan estimasi dan penilaian manajemen dalam melaporkan angka akuntansi. Sistem akuntansi ini memberikan kesempatan kepada manajemen untuk menerapkan metode akuntansi dalam cara tertentu (Schipper, 1989). Kebebasan dan fleksibilitas dalam standar akuntansi ini dapat memberikan celah bagi manajemen perusahaan untuk salah melaporkan informasi keuangan dan mengambil keuntungan pribadi untuk tujuan tertentu (Subramanyam & Wild, 2010; Alves, 2013). Tindakan-tindakan manajemen ini dapat mengurangi kualitas informasi keuangan perusahaan dan para pelaku pasar akan mempertanyakan keandalan dan validitas informasi keuangan yang dilaporkan oleh perusahaan. Informasi keuangan yang sering mendapat perhatian seiring dengan pemakaian akuntansi akrual adalah laba.

Integritas pelaporan keuangan perusahaan menjadi isu yang menarik minat para akademisi dan praktisi keuangan. Hal ini dapat disebabkan oleh 2 hal, yaitu globalisasi yang mendorong transparansi keuangan perusahaan dan skandal akuntansi pada perusahaan-perusahaan besar di dunia seperti Enron dan World.com. Untuk menghindari dan meminimalkan perilaku manipulasi informasi keuangan ini, diperlukan adanya suatu mekanisme pengaturan dan pengawasan di dalam perusahaan. Lebih lanjut, berbagai peraturan dan undang-undang seperti SOX di Amerika Serikat dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) di Indonesia, telah dikeluarkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas informasi keuangan perusahaan. Peraturan-peraturan ini memberikan arah bagi peran dan tanggung jawab masing-masing pihak dalam struktur tata kelola perusahaan untuk meningkatkan kualitas dari tata kelola perusahaan.

Di dalam perusahaan terdapat hubungan keagenan antara manajemen perusahaan dan pemegang saham perusahaan. Dalam hubungan ini, pemegang saham perusahaan memberikan kewenangan kepada manajemen perusahaan untuk melakukan tindakan atas dasar kepentingan mereka. Di sisi lain, manajemen perusahaan juga mempunyai kepentingannya sendiri yang pada akhirnya dapat mengakibatkan terjadinya benturan kepentingan di antara kedua pihak. Benturan kepentingan atau konflik kepentingan ini sering dinamakan dengan masalah keagenan (*agency problems*). Masalah keagenan ini dapat diatasi dengan cara menyinkronkan kepentingan pemegang saham perusahaan dengan manajemen perusahaan dalam mekanisme tata kelola perusahaan. Mekanisme tata kelola perusahaan ini dapat berupa keberadaan dewan komisaris, komite audit, auditor eksternal, maupun peraturan yang berlaku.

Teori keagenan dapat menjelaskan perlunya pengawasan yang dilakukan oleh komite audit dan auditor eksternal. Lennox dan Park (dalam Zgarni et al., 2016) menyimpulkan bahwa komite audit adalah mekanisme tata kelola perusahaan yang paling penting sehubungan dengan perikatan auditor eksternal. Komite audit bertanggung jawab untuk mengawal kepentingan pemegang saham perusahaan dan mengawasi kualitas audit dan laporan keuangan perusahaan. Komite audit diharapkan mampu bekerja secara efisien dan memberikan transparansi yang maksimal (Zgarni et al., 2016). Dalam melakukan pengawasan di perusahaan, komite audit membutuhkan peran auditor eksternal untuk melakukan audit dan mendeteksi salah saji dalam laporan keuangan yang dipersiapkan oleh manajemen perusahaan. Jensen dan Meckling (1976)

berpendapat bahwa audit berfungsi sebagai mekanisme perikatan penting di dalam perusahaan yang dapat memperkecil jarak antara kepentingan pemegang saham perusahaan dengan manajemen perusahaan. Potensi konflik antara pemegang saham perusahaan dengan manajer perusahaan menciptakan sebuah lingkungan dimana keberadaan auditor eksternal akan memberikan nilai lebih bagi para pemegang saham (Hakim & Omri, 2010).

Karakteristik yang dimiliki komite audit dan kualitas auditor eksternal dipandang sebagai mekanisme pengawasan yang penting yang dapat melemahkan *agency costs*, mengatur konflik kepentingan, dan mengurangi manajemen laba. Baik komite audit maupun auditor eksternal dapat mengawasi kewajaran dari laporan keuangan perusahaan dan menjamin perlindungan yang lebih besar terhadap kepentingan pemegang saham perusahaan. Komite audit merupakan penghubung utama antara manajemen dengan auditor eksternal sehingga fungsi pengawasan yang dilakukan oleh komite audit dapat menentukan sejauh mana praktik manipulasi laba yang dilakukan oleh manajemen perusahaan (Vafeas, 2005). Interaksi antara komite audit dan auditor eksternal memberikan peluang untuk menilai apakah auditor eksternal menjamin integritas dan objektivitas untuk membatasi perilaku yang menguntungkan pihak manajemen seperti manajemen laba. Komite audit dan auditor eksternal harus mampu melakukan pengendalian yang efektif yang dapat mengurangi adanya keinginan dari manajemen untuk memanipulasi laba (Zgarni et al., 2016).

Manipulasi laba ini akan menyesatkan para pengguna laporan keuangan perusahaan karena perusahaan memberikan informasi yang salah tentang aktivitas

operasi perusahaan. Praktik manipulasi laba berupa manajemen laba dilakukan oleh manajemen agar laporan keuangan terlihat baik sehingga mampu menarik investasi yang lebih banyak dan lebih besar terhadap saham perusahaan. Fenomena manajemen laba telah menjadi suatu fenomena global dan menarik minat para peneliti di dunia, sebab fenomena ini bertentangan dengan aspek kepercayaan dan transparansi dalam pelaporan keuangan (Al-Thuneibat et al., 2016). Oleh karena itu, peran aktor tata kelola perusahaan seperti komite audit dan auditor eksternal dibutuhkan untuk memberikan fungsi pengawasan di dalam perusahaan agar membatasi perilaku manajemen untuk melakukan manajemen laba (Chen et al., 2007).

Alves (2013) melakukan pengujian terhadap mekanisme pengawasan yang dilakukan oleh komite audit dan audit eksternal terhadap praktik manajemen laba di perusahaan. Objek dari penelitian ini adalah manajemen laba, keberadaan komite audit, dan audit oleh auditor *big four*. Penelitian ini menemukan bahwa mekanisme pengawasan oleh komite audit dan audit oleh auditor *big four* tidak mengurangi manajemen laba perusahaan. Namun, interaksi antara kedua mekanisme pengawasan ini secara bersama-sama dapat mengurangi manajemen laba di perusahaan.

Zgarni et al. (2016) juga melakukan penelitian antara mekanisme pengawasan oleh komite audit yang efektif dan kualitas audit terhadap manajemen laba. Mereka meneliti pengaruh dari beberapa karakteristik komite audit seperti keberadaan komite audit, independensi komite audit, keahlian komite audit, dan rapat komite audit untuk mengukur efektivitas komite audit. Penelitian ini

menunjukkan bahwa komite audit yang efektif bersama-sama dengan kualitas audit dapat mengurangi manajemen laba di perusahaan.

Dari latar belakang yang disebutkan di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah karakteristik yang dimiliki komite audit dan kualitas dari auditor eksternal dapat mengurangi manajemen laba. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Sandra Alves (2013). Namun, penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini menambahkan variabel baru dari karakteristik komite audit yang tidak ada pada penelitian sebelumnya. Selain itu, penelitian ini tidak memasukkan variabel interaksi antara keberadaan komite audit dan audit eksternal di perusahaan. Hal ini disebabkan karena keberadaan komite audit dan audit yang dilakukan oleh pihak eksternal terhadap laporan keuangan perusahaan merupakan suatu kewajiban bagi perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kemudian, penelitian ini menggunakan data terbaru dan sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan non-finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode penelitian yaitu tahun 2013 sampai tahun 2015.

1.2 Rumusan Masalah

Manipulasi laba yang dilakukan oleh manajemen perusahaan melalui praktik manajemen laba akan mempengaruhi kualitas informasi keuangan yang dilaporkan perusahaan. Laba yang dilaporkan akan memiliki kualitas yang rendah dan dipertanyakan integritasnya oleh para pemakai laporan keuangan perusahaan.

Akan tetapi, manipulasi laba ini dapat dicegah atau dapat dikurangi dengan melakukan pengawasan di dalam perusahaan. Dewan komisaris merupakan pihak yang bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap aktivitas perusahaan. Dewan komisaris dapat membentuk komite audit yang akan membantu dalam melakukan tugas dan fungsi pengawasan yang dijalankan oleh dewan komisaris.

Sementara itu, dari pihak eksternal perusahaan, fungsi pengawasan ini dapat dibantu oleh audit yang dilakukan oleh auditor eksternal perusahaan. Auditor eksternal dapat memberikan jaminan akan kualitas dan keandalan dari informasi keuangan yang dilaporkan oleh perusahaan. Oleh karena itu, komite audit dan auditor eksternal memiliki peran penting dalam membatasi manajemen laba di perusahaan, memastikan keandalan laba, dan meningkatkan kualitas dari laba yang dilaporkan perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka pertanyaan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ukuran komite audit memiliki pengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah keahlian komite audit memiliki pengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah jumlah rapat komite audit memiliki pengaruh terhadap manajemen laba?
4. Apakah masa jabatan ketua komite audit memiliki pengaruh terhadap manajemen laba?

5. Apakah kualitas auditor eksternal memiliki pengaruh terhadap manajemen laba?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh ukuran komite audit terhadap manajemen laba
2. Menganalisis pengaruh keahlian komite audit terhadap manajemen laba
3. Menganalisis pengaruh jumlah rapat komite audit terhadap manajemen laba
4. Menganalisis pengaruh masa jabatan ketua komite audit terhadap manajemen laba
5. Menganalisis pengaruh kualitas auditor eksternal terhadap manajemen laba.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dan referensi baru bagi literatur akuntansi, khususnya tentang praktik manajemen laba di perusahaan dan implementasi tata kelola perusahaan berupa komite audit dan auditor eksternal. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai

pertimbangan dan acuan untuk penelitian selanjutnya dalam mengembangkan penelitian di lingkup manajemen laba.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kewaspadaan akan praktik manajemen laba yang terjadi di perusahaan dan akan pentingnya keberadaan aktor tata kelola perusahaan dalam mengurangi manajemen laba, seperti keberadaan komite audit dan auditor eksternal. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu para pemangku kepentingan perusahaan dalam pengambilan keputusannya, khususnya investor dan kreditor dalam penempatan investasi dan kredit serta manajemen perusahaan dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

a. BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

b. BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori yang menjadi dasar acuan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis penelitian.

c. BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang penjelasan variabel penelitian dan definisi operasionalnya, penentuan populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

d. BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Bab ini berisi tentang penyajian deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil penelitian.

e. BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari pembahasan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.